

## BAB V

### KESIMPULAN

Dinas Kesehatan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta adalah salah satu instansi pemerintah yang melakukan penyuluhan dengan pendekatan kesenian sebagai media propaganda kesehatan. Jenis kesenian yang dipergunakan dalam kegiatan penyuluhan kesehatan adalah seni karawitan yang diberi nama Paguyuban Seni Saras Budidaya. Paguyuban seni tersebut didirikan pada tahun 1972. Penggunaan seni karawitan sebagai sarana pendukung proses penyuluhan kesehatan, masih dipertahankan oleh Dinas Kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan dengan menggunakan media karawitan dinilai sangat efektif dan tepat sasaran, karena sasaran penyuluhan adalah daerah terpencil dan terisolasi yang tentu saja masih memegang teguh adat budayanya termasuk seni karawitan.

Metode yang digunakan dalam melakukan penyuluhan terdiri dari dua macam yaitu pementasan dan menggunakan media radio. Gending atau *lelagon* yang disajikan oleh Saras budidaya dalam kegiatan penyuluhan kesehatan adalah karya bersama paguyuban seni tersebut. Karya seni yang disajikan berkarakter gembira, sederhana dan mudah dipahami oleh masyarakat. Selain hal tersebut, Saras Budidaya juga harus

memperhatikan beberapa faktor yaitu tingkat pendidikan, usia, jenis kelamin dan waktu dalam proses penyuluhan kesehatan. Hal ini dimaksudkan supaya pesan kesehatan yang disampaikan tepat mengenai sasaran.

Gending-gending yang disajikan dalam proses penyuluhan kesehatan, adalah gending-gending ciptaan paguyuban seni tersebut. Salah satu contoh gending yang diciptakan Saras Budidaya adalah lancaran Tiga "M". *Cakepan* lancaran tersebut berbentuk prosa bebas karena tidak terikat oleh kaidah seperti lazimnya pada sajak dan pantun. Sedangkan dalam dunia karawitan bentuk *Cakepan* yang terdapat pada lancaran Tiga "M" termasuk dalam kategori *lelagon*.

Bentuk gending Tiga "M" berstruktur lancaran. Bentuk lancaran sengaja digunakan untuk gending ini karena, bentuk lancaran mempunyai karakter gembira dan gempita. Pemilihan bentuk lancaran ini disesuaikan dengan fungsi gending tersebut yaitu sebagai media penyuluhan kesehatan. Penggunaan bentuk lancaran dan *cakepan* yang isinya mudah dipahami dan dicerna, maka pesan-pesan yang tercakup dalam isi *cakepan* atau syair tersebut akan mudah diterima oleh masyarakat yang menjadi sasaran penyuluhan.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Sumber Tertulis

- Agoes Sriwidjajadi, *Mencari Ruang Hidup Seni Tradisi*, Yogyakarta: Tarawang Press, 2000.
- Anwar Arifin, *Ilmu Komunikasi, Sebuah Pengantar Ringkas*, Jakarta, CV Rajawali, 1988.
- Budi Susanto, *Politik Kebudayaan*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1992.
- Cholil Mansur, *Sosiologi Masyarakat Kota dan Desa*, Surabaya: Usaha nasional.,t.t.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Ensiklopedia Nasional Indonesia*, Cipta Adi Pustaka, 1991.
- Koentjaraningrat, *Masalah-masalah Pembangunan Bunga Rampai Antropologi Terapan*, Jakarta: Lembaga Penelitian, Pendidikan, dan Penerangan, Ekonomi dan Sosial, 1982.
- Martopangrawit, *Pengetahuan Karawitan 1*, Surakarta: ASKI Surakarta, 1975.
- Nazir Moh, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998.
- Onong Oechana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1984.
- Otong Setiawan Djuharie, *pedoman penulisan Skripsi Tesis Disertasi* Bandung: Yrama Widya, 2001.
- Pudentia MPSS, *Metodologi Kajian Lisan*, Yayasan Obor Indonesia, 1998.
- Soeroso, *Pengetahuan Karawitan*, Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1991.
- Siahaan, *Komunikasi, Pemahaman dan Penerapannya*, Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2000.

Tim Pengkajian "Maskarja", *Elo Elo Lha Endi Buktine*, Yogyakarta: Masyarakat Karawitan Jawa, 2004.

Wardani, I.G.A.K. *Dasar-dasar Komunikasi dan ketrampilan dasar mengajar*, Jakarta: PAU-PPAI, Universitas Terbuka, 2001.

## **B. Nara Sumber**

Dyah Ayu Puspendari (Kepala Bagian Promosi Dinas Kesehatan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta) Jalan Tompeyan, TR/201, Yogyakarta.

Mariyono, umur 72 tahun, Pensiunan Dinas Kesehatan Yogyakarta (Kordinator Paguyuban Seni Saras Budidaya) Alamat Gowongan, JT III/372 RT 20 RW 04 Gowongan, Jetis Yogyakarta.

Sarwiji Purwawidodo, umur 65 tahun, Pensiunan Dinas Kesehatan Yogyakarta, Alamat Cungkuk 265, RT 09 RW 06, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul.

Sukiman, umur 46 tahun (Anggota Saras Budidaya) Alamat Kali Urang, RT 05 Rw 02, Pakem, Sleman.

Sukirman, umur 31 tahun (Anggota Saras Budidaya) Alamat Sutopadan RT 02 RW 08, Ngestiharjo, Kasihan Bantul.

Sularno, umur 49 tahun (Anggota Saras Budidaya) Alamat Jenggotan, JT II/763 RT 07 RW 09, Bumijo, Jetis, Yogyakarta.

Suryono, umur 29 tahun (Anggota Saras Budidaya) Alamat Badran JT I/212 RT 06 RW 11, Bumijo, Jetis, Yogyakarta.



## DAFTAR ISTILAH

<i>Aedes Aegepty</i>	: Nama jenis nyamuk penyebar wabah demam Berdarah.
<i>Audio</i>	: Suara.
<i>Budidaya</i>	: Usaha.
<i>Cahepan</i>	: Syair.
<i>Interview Guide</i>	: Panduan wawancara.
<i>Laya</i>	: Cepat lambatnya tempo dalam karawitan.
<i>Lelagon</i>	: Lagu.
<i>Padang</i>	: Kalimat lagu yang mempunyai karakter bertanya.
<i>Pedhotan</i>	: Jeda.
<i>Pitutur</i>	: Nasehat.
<i>Rengeng-rengeng</i>	: Menyanyikan lagu dengan suara pelan.
<i>Sound System</i>	: Tata suara.
<i>Ulihan</i>	: Kalimat lagu yang mempunyai karakter Menjawab.
<i>Visual</i>	: Yang berhubungan dengan gambar.